

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemetaan kategori risiko potensi bahaya dari setiap pekerjaan, Pada Proyek Pembangunan Basko *City Mall* Kota Padang dengan Metode HIRADC maka di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian teridentifikasi 51 variabel potensi risiko dari pekerjaan persiapan sampai arsitektur yaitu pekerjaan mobilisasi dan demobilitas alat berat, pagar pengaman proyek, lantai kerja, pemasangan *scaffolding*, pekerjaan galian tanah, galian tanah manual, urugan tanah kembali, pekerjaan pondasi, sloff, pembesian dan baja pada lantai, kolom, balok, pekerjaan cor beton lantai dasar dan sloff, bongkar pasang *bekisting* lantai dasar, pengecoran di ketinggian, pembesian di ketinggian, pekerjaan atap konstruksi kuda-kuda pada *ball room*, pemasangan dinding, pemasangan lantai, pemasangan pintu dan jendela, pemasangan plafond, pengecatan yang dapat terjadi pada Proyek Pembangunan Basko *City mall* Kota Padang, Dari hasil analisis penilaian terhadap risiko K3 diketahui *Level* atau *ranking* menurut standard permen PUPR No 10 tahun 2021 terdapat 51 risiko, tergolong risiko sedang.
2. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat membantu memaksimalkan manfaat keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi, serta mengurangi kecelakaan dan kerugian material, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini terdapat beberapa hal yang perlu di perhatikan. Berdasarkan analisis pada penelitian ini dan penjelasan dari bab-bab sebelumnya, mempunyai beberapa saran untuk semua pihak yang terkait dengan proyek bangunan konstruksi dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Di perlukan edukasi kepada pekerja mengenai metode pelaksanaan dan

rencana K3, untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan dan menunjang pengetahuan seluruh pihak yang terlibat di proyek mengenai keselamatan kerja.

2. Di lakukan penanganan dan pengawasan yang lebih serius mengenai tahapan yang memiliki *level* risiko dari yang paling tinggi.
3. Penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, Dapat di gunakan subjek atau objek yang berbeda. Karena terdapat kemungkinan bahwa penelitian yang telah di lakukan masih memiliki kelemahan berupa kurangnya ketelitian dalam pengamatan dan identifikasi bahaya. Dimana penggunaan subjek dan objek yang berbeda dapat memperluas persepsi pengamatan. Serta, penelitian selanjutnya dapat di perkuat dengan adanya validasi dari pihak-pihak lain selain *Health Safety and Environment* (HSE). Sebab semakin banyak perspektif yang di gunakan dalam pembuatan *form* HIRADC, Maka semakin akurat dan efektif pengendalian bahaya yang dapat di lakukan.